

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era ekonomi digital, adopsi teknologi informasi menjadi prasyarat penting bagi peningkatan daya saing destinasi pariwisata dan produk budaya. Transformasi digital memungkinkan perluasan jangkauan pasar, efisiensi promosi, serta aksesibilitas informasi bagi audiens domestik dan internasional. Literatur menegaskan bahwa strategi digital yang terukur dapat memperkuat visibilitas dan efektivitas pemasaran sektor pariwisata berbasis budaya. [1]

Di tingkat komunitas adat, proses digitalisasi menghadirkan peluang sekaligus tantangan. Pada kasus Suku Baduy, adopsi teknologi perlu dilakukan dengan mempertimbangkan nilai-nilai tradisi dan sikap komunitas terhadap modernisasi sehingga inisiatif digital tidak mengikis identitas budaya. Oleh karena itu, intervensi teknis harus dirancang secara sensitif terhadap konteks sosial budaya agar mendukung pelestarian adat sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal. [2]

Analisis kondisi Website Official Baduy menunjukkan adanya keterbatasan fungsional yang menghambat peran situs sebagai kanal informasi dan promosi. Platform yang ada masih belum menyediakan struktur katalog produk yang memadai, belum memisahkan secara jelas mekanisme publikasi artikel dan pengelolaan konten informatif, serta belum mengintegrasikan peta lokasi interaktif dan pengelolaan multimedia yang komprehensif. Kekurangan ini berdampak pada rendahnya keterlihatan produk lokal, keterbatasan pengalaman pengguna, dan berkurangnya potensi keterlibatan pengunjung. [3][4]

Menjawab permasalahan tersebut, penguatan kapabilitas situs melalui perancangan fitur yang terfokus dan terstruktur merupakan langkah yang logis. Pendekatan yang direkomendasikan mencakup pengembangan modul katalog produk yang terorganisir, pengaturan sistem konten dan sistem artikel yang berbeda sesuai fungsi masing-masing, serta integrasi peta interaktif dan perbaikan alat manajemen multimedia. Implementasi prinsip perancangan yang berpusat pada pengguna akan membantu memastikan bahwa solusi teknis bersifat inklusif, mudah dioperasikan oleh pengelola lokal, dan sensitif terhadap kearifan budaya setempat. [3][5]

Pengembangan modul katalog produk serta sistem konten dan artikel pada Website

Official Baduy diharapkan mampu mengatasi kekurangan fungsional sekarang dan mengubah situs menjadi platform digital yang informatif, interaktif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, inisiatif ini bertujuan untuk menyeimbangkan upaya pelestarian budaya dan peningkatan akses pasar bagi produk lokal melalui pemanfaatan teknologi yang tepat guna.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Adapun maksud dari pelaksanaan magang adalah mengembangkan modul katalog produk pada Website Official Baduy yang mampu menyajikan, menata, dan mempromosikan produk secara lengkap dan terstruktur, mencakup halaman detail produk, galeri, katalog terfilter, serta informasi penjualan, sehingga mempermudah proses pembelian, meningkatkan konversi penjualan, dan memperkuat citra profesional website di masyarakat luas.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Terdapat beberapa tujuan dari pelaksanaan magang yang dilaksanakan di LPPM Universitas Multimedia Nusantara, diantaranya:

1. Melanjutkan projek magang dari tim sebelumnya dengan framework Laravel.
2. Melanjutkan pengembangan front end pada website.
3. Menguji dan mengevaluasi fitur-fitur website yang telah ditambahkan dan direvisi.
4. Melakukan kunjungan ke Suku Baduy guna mengumpulkan Asset untuk website serta meninjau langsung keadaan masyarakat di sana.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan Kerja Magang di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mulai tanggal 18 Agustus 2025 hingga 23 Desember 2025. Sebagian besar kegiatan magang dilakukan secara daring atau biasa dikenal dengan work from home, dengan beberapa sesi kolaborasi langsung di kampus maupun lokasi lain yang mendukung efektivitas dan interaksi

tim, seperti kafe. Jadwal kerja mengikuti jam operasional kantor, yaitu Senin hingga Jumat, pukul 08.00 hingga 18.00 WIB. Rapat koordinasi tim diadakan setiap dua kali seminggu, baik secara online maupun offline, untuk evaluasi progres, pemecahan kendala, serta perencanaan kegiatan berikutnya.

Sebagai bagian dari proses kerja, pada tanggal 6 September 2025 dilakukan kunjungan lapangan ke Desa Ciboleger, pintu gerbang suku Baduy, untuk memahami kondisi masyarakat dan kebudayaan yang menjadi fokus proyek website. Kunjungan lanjutan direncanakan untuk pengumpulan dokumentasi visual dan data produk yang akan ditampilkan pada website. Prosedur pelaksanaan magang meliputi pembentukan tim, pembagian tugas, peninjauan lapangan, perancangan sistem, pembuatan desain, dan pengembangan teknis website secara bertahap. Semua kegiatan dilaksanakan di bawah pengawasan Direktur LPPM dan koordinasi internal tim yang terstruktur untuk memastikan kelancaran proyek.

